

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan negara berkembang, dimana pembangunan dilakukan di berbagai bidang. Salah satu bentuk pembangunan di Indonesia adalah pembangunan fisik yang dilaksanakan melalui proyek konstruksi. Proyek konstruksi memiliki rangkaian kegiatan yang antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Proyek konstruksi dikerjakan dalam waktu yang telah ditentukan dengan sumber daya yang terbatas sehingga sebuah proyek konstruksi dituntut untuk memiliki prinsip efektif dan efisien.

Sebuah proyek konstruksi dalam pelaksanaannya memiliki proses yang panjang dan saling berkaitan satu sama lain. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaannya bisa saja menghadapi masalah-masalah atau kendala yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu, biaya, dan mutu suatu proyek. Untuk menjaga agar suatu proyek konstruksi dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan maka dibutuhkan pengendalian (kontrol).

Pengendalian proyek dilakukan untuk menjaga kesesuaian antara pelaksanaan dan perencanaan yang telah dibuat dengan membandingkan apa yang terjadi di lapangan dengan apa yang seharusnya terjadi. Suatu Proyek harusnya dapat berjalan sesuai waktu, biaya, dan performa yang telah ditetapkan dalam perencanaan karena ukuran keberhasilan suatu proyek konstruksi adalah tepat dari segi waktu, biaya, dan mutu.

Selain dari segi kualitas, pengendalian dari segi biaya dan waktu juga perlu dilakukan dan diukur selama proses pekerjaan konstruksi hingga selesai. Hal tersebut perlu dilakukan agar tidak terjadi keterlambatan waktu dan pembengkakan biaya. Pemantauan harus dilakukan selama masa pelaksanaan proyek untuk mengetahui prestasi dan kemajuan yang telah dicapai. Informasi hasil pemantauan ini berguna sebagai menjadi bahan evaluasi performa yang telah dicapai saat pelaporan. Evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan kemajuan yang dicapai

berdasarkan hasil pemantauan dengan standar yang telah dibuat berdasarkan perencanaan. Jika hasil analisis pengendalian pekerjaan tidak memenuhi standar, perubahan-perubahan atau perencanaan ulang akan terjadi pada pekerjaan selanjutnya. Dengan demikian, perencanaan dan pengendalian adalah proses yang terus menerus berulang dilakukan dan merupakan hal yang tidak terpisahkan sampai proyek diselesaikan (Ervianto, 2004).

Salah satu proyek yang sedang dilaksanakan di Kota Ambon, Provinsi Maluku adalah Proyek Pembangunan Jembatan Dusun Mahia, Kelurahan Urimessing, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon, Provinsi Maluku. Jembatan Mahia merupakan satu - satunya akses jalan antara dusun Mahia dan dusun Kusu-kusu, hal ini menjadikan jembatan ini memiliki fungsi yang sangat vital bagi masyarakat setempat. Jembatan Dusun Mahia dibangun dalam 2 tahap, tahap pertama merupakan pekerjaan konstruksi bawah jembatan yang dimulai pada tanggal 1 Agustus 2017 dan direncanakan selesai dalam 120 hari kerja. Namun dalam pelaksanaannya proyek pembangunan tahap pertama ini selesai pada 15 Desember 2017 atau 137 hari kerja, yang artinya proyek tersebut mengalami keterlambatan waktu.

Pekerjaan tahap 2 proyek Pembangunan Jembatan Dusun Mahia dimulai pada Juli 2018. Pada pekerjaan tahap 2 yang merupakan pekerjaan konstruksi atas jembatan tersebut direncanakan selesai dalam 205 hari kerja. Penelitian ini akan mengevaluasi proyek pembangunan Jembatan Dusun Mahia Tahap 2 yang ditinjau dari segi biaya dan waktu sehingga diharapkan dapat meminimalisir ketrlambatan waktu dan pembengkakan biaya yang mungkin terjadi. Maka dari itu agar pengendalian proyek dapat dilaksanakan dengan baik, diperlukan suatu metode yang tepat untuk menunjukkan kinerja proyek. Konsep Nilai Hasil (*Earned Value*) merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pengelolaan proyek yang mengintegrasikan biaya dan waktu. Konsep Nilai Hasil merupakan salah satu metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini guna mendapatkan hasil yang diharapkan.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka disusun rumusan masalah yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Rumusan masalah yang dibuat adalah sebagai berikut :

1. Berapakah besarnya kinerja biaya dan waktu selama pelaksanaan proyek?
2. Bagaimana kondisi varian waktu dan biaya dalam pelaksanaan Proyek Pembangunan Jembatan Dusun Mahia Tahap 2?
3. Berapa besar perkiraan biaya dan waktu akhir proyek yang diperlukan untuk menyelesaikan Proyek Pembangunan Jembatan Dusun Mahia Tahap 2?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung varians waktu (SV) dan varians biaya (CV) pada pelaksanaan proyek yang ditinjau.
2. Mengetahui indeks kinerja biaya (CPI) dan indeks kinerja waktu (SPI) pada pelaksanaan proyek yang ditinjau.
3. Mengetahui perkiraan waktu dan biaya hingga akhir proyek.

## 1.4 BATASAN PENELITIAN

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terarah dan maksimal sesuai dengan tujuan penelitian, maka perlu adanya batasan-batasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada proyek Pembangunan Jembatan Dusun Mahia Tahap 2.
2. Penelitian terfokus pada pengendalian dari segi waktu dan biaya proyek.
3. Analisis dilakukan menggunakan data dari tanggal 1 Juli 2018 hingga 22 September 2018.
4. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode konsep nilai hasil (*earned value*).

5. Metode perhitungan dilakukan berdasarkan tiga indikator dalam konsep nilai hasil yaitu ACWP (*Actual Cost of Work*), BCWP (*Budget Cost of Work Performed*), dan BCWS (*Budget Cost of Work Scheduled*).

### 1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Menjadi bahan pertimbangan bagi pemilik dan pelaksana proyek konstruksi untuk menghindari penyimpangan waktu dan biaya proyek pada masa yang akan datang.
2. Dapat menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai pengendalian waktu dan biaya proyek dengan menggunakan konsep nilai hasil (*earned value concept*).

### 1.6 LOKASI STUDI

Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan Jembatan Dusun Mahia Tahap 2, Ruas Jalan Kusu-kusu - Mahia, Kelurahan Urimessing, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon, Provinsi Maluku.



**Gambar 1.1 Peta Lokasi Proyek Pembangunan Jembatan Dusun Mahia**  
(Sumber: Google Maps, 2018)